

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

ASI (Air Susu Ibu) merupakan makanan alami pertama untuk bayi dan harus diberikan tanpa makanan sekurang-kurangnya sampai usia 4 bulan dan jika mungkin sampai usia 6 bulan.

Dan setelah periode ini dibutuhkan makanan tambahan yang bergizi (WHO, 2004). Pemberian ASI merupakan salah satu kontribusi kepentingan bagi kesehatan pertumbuhan dan perkembangan bayi lahir, bayi dan anak-anak.

Manfaat akan semakin besar apabila pemberian ASI dimulai pada 1 jam pertama kelahiran, dimana bayi membutuhkan makanan tanpa pemberian susu tambahan. Banyak masalah kesehatan neonatus lebih dapat ditanggulangi oleh pola pemberian ASI (WHO, 2004). Mulai dari Pemberian ASI dan susu formula diawal bulan setelah melahirkan kemudian kesempatan mengenalkan bayi terhadap makanan serta untuk memulai sebuah kesenangan yang berlangsung seumur hidup merupakan bagian dari petualangan tersebut (Kalin Ns, 2000). Makanan pertama dan utama bagi bayi tentu saja ASI pilihan ini tidak perlu lagi diperdebatkan. ASI cocok sekali untuk kebutuhan bayi dalam segala hal.

Menurut penelitian Enoch dan Abunaim (1998), angka kejadian diare yang diberi ASI saja hanya 6% dari 845 bayi yang diteliti. Jumlah penderita diare meningkat menjadi 14% pada bayi yang diberi ASI dan tambahan susu botol, sedangkan pada bayi yang hanya diberi susu botol jumlahnya meningkat sampai 18%.

Berdasarkan Survei Kesehatan Indonesia tahun 1992 Wanita Indonesia yang memberikan ASI 51%, di Jawa dan Bali 50% sementara di daerah lain bervariasi antara 52-55%, di Jawa Timur 40%, Jawa Tengah 49% dan Jakarta (68% (Arisman, 2004)

Perumusan Masalah

Makanan tambahan sering diberikan pada bayi mulai usia 3 bulan. Pemberian makanan tambahan ini diharapkan dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan bayi, sehingga bayi tersebut dapat tumbuh kembang secara optimal.

Kurangnya pengetahuan ibu-ibu rumah tangga mengenai cara pemberian makanan tambahan dan usia berapa mulai diberikan makanan tambahan tersebut.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu tentang cara pemberian makanan tambahan serta usia pemberian makanan tambahan pada bayi 6-11 bulan di Desa Kramat Gajah Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang.

Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah mengetahui jenis makanan tambahan yang diberikan ibu kepada bayi berumur 6-11 bulan.